

Abstrak

Belanja kementerian/lembaga dilaksanakan berdasarkan komitmen yang salah satunya berupa kontrak pengadaan barang/jasa. Sehingga pelaksanaan anggaran dilakukan dalam bentuk kontraktual dan non kontraktual. Dalam rangka memastikan kualitas pelaksanaan anggaran, Kementerian Keuangan menerapkan sistem penilaian kinerja yang meliputi seluruh siklus pelaksanaan anggaran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Salah satu indikator yang mempengaruhi nilai kualitas IKPA adalah indikator kinerja belanja kontraktual. Indikator kinerja belanja kontraktual dinilai dari beberapa aspek penilaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana realisasi belanja kontraktual pada KPPN Samarinda mempengaruhi kualitas IKPA KPPN Samarinda pada tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh realisasi belanja kontraktual terhadap kualitas IKPA KPPN Samarinda tahun 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi belanja kontrak berpengaruh terhadap nilai kinerja indikator penyerapan anggaran. Pelaksanaan belanja kontraktual satker KPPN Samarinda mempengaruhi sekitar 20%-60% realisasi penyerapan anggaran. Hal ini berarti 20%-60% realisasi penyerapan anggaran satker lingkup KPPN Samarinda merupakan realisasi belanja kontraktual. Pada tahun 2020 s.d. 2022, sebesar 22% - 63% penyerapan anggaran KPPN Samarinda selaku kuasa BUN merupakan penyerapan anggaran dari belanja kontraktual.

Kata kunci: belanja negara, IKPA, belanja kontraktual

Abstract

Ministry/institution spending is carried out based on commitments, one of which is in the form of contracts for the procurement of goods/services. So that budget implementation is carried out in contractual and non-contractual forms. In order to ensure the quality of budget implementation, the Ministry of Finance implements a performance assessment system that covers the entire budget implementation cycle, known as Budget Implementation Performance Indicators (IKPA). One of the indicators that influences the IKPA quality value is the contractual spending performance indicator. Contractual spending performance indicators are assessed from several assessment aspects. This research aims to find out how the realization of contractual expenditure at KPPN Samarinda affects the quality of IKPA KPPN Samarinda in 2020-2022. This research uses a simple linear regression test method to determine the effect of contractual expenditure realization on the quality of IKPA KPPN Samarinda in 2020-2022. The research results show that the realization of contract spending has an effect on the performance value of the budget absorption indicator. The implementation of contractual spending by the Samarinda KPPN work unit influences around 20% -60% of the realization of budget absorption. This means that 20% -60% of the realization of the budget absorption of the working units within the scope of KPPN Samarinda is the realization of contractual expenditure. In 2020 s.d. In 2022, 22% - 63% of KPPN Samarinda's budget absorption as BUN's authority is budget absorption from contractual expenditure.

Keywords: public expenditure, IKPA, contractual expenditure